

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah pada materi luas permukaan kubus dan balok yakni sebagai berikut:

1. Kesulitan dalam penguasaan konsep secara benar, dialami oleh SK3 dalam mengerjakan soal nomor 1. Hal ini terlihat ketika SK3 mengalami kesalahan dalam menentukan rumus untuk menjawab masalah yaitu mencari luas permukaan kardus yang berbentuk kubus. Kemudian penyelesaian soal nomor 2, SK1, SK2, SK3 dan SK4 mengalami kesulitan dalam penguasaan konsep secara benar. SK1 dan SK4 mengalami kesulitan yang sama dalam penguasaan konsep yang terlihat pada saat mengungkapkan semua informasi subjek tidak mampu dalam menyebutkan makna dari kalimat tersebut, SK1 dan SK4 mengalami kesalahan dalam menentukan rumus untuk menghitung luas permukaan dinding yang akan di cat, serta penggunaan rumus tidak sesuai dengan kondisi prasyarat berlakunya rumus tersebut. Selanjutnya SK2 mengalami kesulitan dalam penguasaan konsep secara benar hal ini terlihat ketika subjek mengalami kesalahan dalam menentukan rumus luas sisi bagian dinding samping kiri dan kanan. Dan yang terakhir SK3 mengalami kesulitan dalam penguasaan konsep secara benar hal ini terlihat ketika SK3 mengalami kesalahan dalam menentukan luas permukaan dinding yang akan di cat. Dimana, penggunaan rumus tidak sesuai dengan kondisi prasyarat berlakunya rumus tersebut. Hal ini disebabkan karena subjek

kurang mampu memahami konsep luas permukaan kubus dan balok dengan baik, subjek hanya menghafal rumus-rumus sekilas ketika diajarkan tanpa memahami unsur-unsur pada bangun ruang kubus dan balok. Sehingga subjek bingung dan lupa menentukan rumus yang akan digunakan untuk menjawab soal dan asal-asalan dalam penggunaan rumus

2. Kesulitan menggunakan data, dialami oleh SK1 pada penyelesaian soal nomor 1. Hal ini terlihat ketika SK1 tidak menggunakan data yang seharusnya dipakai pada soal, subjek SK1 tidak menggunakan data yang ditanyakan pada soal. Kemudian pada penyelesaian soal nomor 2, SK1, SK2, SK3 dan SK4 mengalami kesulitan menggunakan data. SK1 dan SK4 mengalami kesulitan yang tidak jauh berbeda dalam menggunakan data, hal ini terlihat ketika SK1 dan SK2 menambahkan data yang tidak diperlukan dalam menjawab soal. Hal lain terlihat dari SK4 dimana subjek tidak dapat menyelesaikan soal hingga akhir, hal ini menyebabkan subjek tidak menggunakan sebagian besar data yang seharusnya dipakai pada soal. Selanjutnya SK2 dan SK3 mengalami kesulitan yang sama dalam menggunakan data, hal ini terlihat ketika SK2 dan SK3 tidak menggunakan data yang seharusnya dipakai dalam menjawab soal. Hal ini disebabkan karena subjek terburu-buru, kurang teliti dalam mengerjakan soal, bingung menggunakan data dan tidak mampu menyelesaikan soal hingga akhir, penyebab lainnya yakni subjek belum sepenuhnya paham akan apa yang diketahui dari soal, sehingga subjek menambahkan data yang tidak diperlukan dalam menjawab soal

3. Kesulitan mengartikan bahasa matematika, dialami oleh SK1 dan SK4 pada penyelesaian soal nomor 2. SK1 dan SK4 mengalami kesulitan yang sama dalam mengartikan bahasa matematika, hal ini terlihat ketika SK1 dan SK4 mengalami kesalahan mengartikan apa yang diketahui dari soal kedalam bentuk simbol-simbol matematika dalam menyelesaikan soal luas permukaan kubus dan balok. Hal ini disebabkan karena subjek tidak terlalu memahami maksud dari apa yang diketahui pada soal.
4. Kesulitan dalam melakukan operasi hitung, dialami oleh SK2 dan SK4 pada saat menyelesaikan soal nomor 1. Dari kedua subjek tersebut mengalami kesulitan yang tidak jauh berbeda dalam melakukan operasi hitung, hal ini terlihat ketika SK2 dan SK4 mengalami kesalahan perhitungan pada saat melakukan operasi perkalian sehingga jawaban yang dihasilkan pun salah. Hal lain terlihat dari SK4 dimana subjek tidak melakukan operasi hitung yang seharusnya dilakukan dalam operasi itu. Kemudian pada soal nomor 2, SK2, SK3, dan SK4 mengalami kesulitan dalam melakukan operasi hitung. Dari ketiga subjek tersebut mengalami kesalahan yang sama yakni kesalahan perhitungan pada saat melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian serta pembagian. Hal ini disebabkan karena subjek kurang teliti dalam melakukan operasi hitung, tidak terlalu bisa dan susah melakukan perhitungan dalam operasi pembagian dan perkalian, penyebab lainnya yaitu subjek masih kesulitan dalam pembagian dan perkalian bilangan yang besar serta kurang memahami aljabar

5. Kesulitan dalam menarik kesimpulan, dialami oleh SK3 dan SK4 pada penyelesaian soal nomor 1. SK3 dan SK4 mengalami kesulitan yang sama dalam menarik kesimpulan. Hal ini terlihat ketika subjek tidak mampu dalam menarik kesimpulan jawaban dari soal yang diberikan. Kemudian pada soal nomor 2, SK2 dan SK4 mengalami kesulitan dalam menarik kesimpulan. Kesulitan yang dialami SK2 dan SK4 sama, hal ini terlihat ketika kedua subjek tidak mampu menarik kesimpulan jawaban dari soal yang diberikan, dikarenakan SK2 dan SK4 tidak mampu menyelesaikan soal hingga akhir sehingga tidak dapat membuat kesimpulan. Hal ini disebabkan karena subjek terburu-buru dalam menyelesaikan soal sehingga lupa untuk membuat kesimpulan dan malas memeriksa kembali jawaban, selanjutnya subjek bingung menarik kesimpulan dari jawaban yang telah diperolehnya

## **5.2 IMPLIKASI**

Secara teoritis penelitian ini menggambarkan kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah matematika pada materi luas permukaan kubus dan balok. Adapun implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Dapat disajikan sebagai bahan untuk meminimalisir kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah
2. Dapat dijadikan sebagai acuan untuk pertimbangan dalam merancang pembelajaran dan bahan ajar yang sesuai
3. Dapat dijadikan sebagai salah satu bahan informasi dan pandangan untuk membuat penelitian yang lebih luas

### 5.3 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, saran dari peneliti antara lain:

1. Untuk siswa, pada waktu pembelajaran khususnya materi luas permukaan kubus dan balok sebaiknya memperhatikan pembelajaran dengan sungguh-sungguh, membiasakan diri untuk bertanya, tidak hanya menghafal rumus tetapi memahami rumus-rumus yang dipelajari.
2. Siswa harus lebih banyak berlatih mengerjakan soal-soal non rutin khususnya materi luas permukaan kubus dan balok yang bervariasi agar konsep-konsep maupun rumus-rumus pada materi tersebut dapat tertanam, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami permasalahan dan semakin teliti dalam menyelesaikan soal-soal.
3. Untuk guru, guru diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk merancang model, strategi dan metode pembelajaran yang sesuai untuk mengatasi kesulitan yang dialami siswa khususnya pada materi luas permukaan kubus dan balok. Selalu memfasilitasi siswa yang ingin bertanya, guru juga bisa memberikan latihan soal non rutin yang lebih bervariasi dan membantu siswa jika siswa mendapatkan kesulitan dalam belajar.
4. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran untuk penelitian selanjutnya mengenai kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah pada pembelajaran dengan strategi heuristik K-R pada materi luas permukaan kubus dan balok